

PENGARUH TOTAL ASET DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018- 2022

Rusman Azizoma^{1*}, Agnes K. B. Mudamakin², Laela Sania³

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Kupang

^{*}E-mail: azizoma_rn@uinmataram.ac.id.

Abstract

This study aims to determine the effect of Total Assets and FDR on the ROA of Islamic Commercial Banks for the 2018-2022 period. This study uses a quantitative research method with the population in this study being all 15 Islamic Commercial Banks in Indonesia. The total sample is 54 which consists of the financial statements of Islamic Commercial Banks for 2018- 2022. The sample selection technique uses purposive sampling method. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression. The classic assumption test technique consists of descriptive statistics, normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Then the hypothesis test consists of the coefficient of determination, the T test to test partially, and the F test to test between variables together. The results of this study are that the Total Asset variable has a significant effect on Return On Assets (ROA) in Islamic Commercial Banks. Then the FDR variable states that the Financing To Deposit Ratio (FDR) has a positive and significant effect on the ROA of Islamic Commercial Banks. And the results of the simultaneous test state that the independent variables (Total Assets and FDR) simultaneously (together) affect the dependent variable where the dependent variable in this study is (Return On Assets).

Keywords: Total Assets, FDR, and ROA..

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan tolak ukur kemajuan Negara. Semakin baik kondisi perbankan suatu negara maka semakin baik pula kondisi perekonomian negara. Bank merupakan suatu komponen penting yang memiliki peran besar untuk memenuhi kebutuhan keuangan sebuah negara. Bank juga merupakan salah satu lembaga paling utama dalam sektor perekonomian suatu negara. Bank berfungsi sebagai tempat masyarakat untuk menyimpan dana, selain itu menyalurkan dana berupa pinjaman atau kredit bagi masyarakat yang membutuhkannya. Dalam hal ini, bank disebut sebagai *financial intermediary* atau perantara keuangan antara surplus unit (pihak yang memiliki dana) dengan deficit unit (pihak yang membutuhkan dana). Bank juga berperan untuk memperlancar lalu lintas pembayaran (Armereo, 2015).

Pada dasarnya sebuah bank pasti mempunyai tujuan untuk mengalami kemajuan. Karena itu, perusahaan menjalankan usaha dengan tujuan yang ingin tercapai yakni keuntungan yang meningkat agar perusahaan

bisa berjalan dengan baik. Untuk melihat peningkatan pada keuntungan bank dapat dilihat dari rasio profitabilitas yang mampu untuk menilai bank dalam mencari keuntungan. Jika perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan yang akan dicapai perusahaan tidak dapat berkembang, bertahan hidup, dan tanggung jawab (Adawiyah & Suprihhadi, 2017).

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Aset merupakan sebuah sumber daya yang dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi masa depan dapat diharapkan oleh perusahaan (Martani dkk, 2016). Banyak faktor yang mempengaruhi total asset perbankan syariah, peningkatan total asset suatu bank ditentukan pada kemampuan bank dalam menghimpun dana baik dari permodalan ataupun dana dari pihak ketiga. Makin besar modal suatu bank, maka makin tinggi pula *leverage* yang dimiliki oleh bank dalam menghimpun dana pihak ketiga yang

memungkinkan pula bank memperbesar *earning* assetnya untuk memaksimalkan keuntungan atau nilai saham pemilik bank (Masyhud, 2004).

Surat Edaran Bank Indonesia No. 06/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 mengemukakan terdapat tiga rasio yang digunakan sebagai parameter dari profitabilitas bank yaitu *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *net interest margin* (NIM). ROA mengindikasikan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh rata-rata terhadap setiap rupiah asetnya (Siamat, 2005).

Tabel 1 Perkembangan Total Aset, FDR dan ROA Bank Umum Syariah di Indonesia 2018-2021 (dalam milyar dan persen)

No	Indikator	2018	2019	2020	2021
1	Total Asset	316,691	350,364	397,037	441,799
2	FDR	78,53%	77,90%	76,36%	70,12%
3	ROA	1,28%	1,73%	1,40%	1,55%

Sumber: ojk.go.id.

ROA (*return on asset*) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset (Peilouw, 2017). Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Dari data di atas kinerja BUS menunjukkan trend ROA yang berfluktuasi sehingga akan mempengaruhi kinerja operasional pada periode berikutnya. Oleh karena itu, perlu dikaji faktor yang mempengaruhi perubahan ROA.

Penelitian dengan judul ini masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Anam & Khairunnisah (2019); Suryani (2011) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara FDR terhadap ROA. Stiawan (2009) menunjukkan hasil berbeda, bahwa FDR berpengaruh terhadap ROA. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan pengujian kembali dengan judul Pengaruh Total Aset dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018- 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah data runtun waktu (*time series*) seluruh bank umum syariah, kemudian sampel dalam penelitian ini adalah

laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dihimpun dalam Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sejak periode Januari 2018 sampai dengan Mei 2022.

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Pengujian data dengan uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan uji parsial untuk mengetahui hubungan parsial antara variabel independen dengan variabel dependen dan uji simultan digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen dan dependen secara simultan (Sugiono 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Tujuannya yaitu agar bisa menguji hubungan sekaligus pengaruh dari variabel bebas (independen variabel) terhadap variabel terikat (dependen variabel) yang dipilih oleh penelitian. Untuk mengetahui apakah hubungan itu positif dan negatif ditentukan oleh koefisien arah regresi yang melambangkan huruf b jika b positif maka hubungannya positif pula. Artinya, semakin naik (tinggi) nilai X, semakin tinggi pula nilai Y. Demikian pula sebaliknya.

Tabel 2 Analisis Linear Berganda Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,815	1,772		-2,153	,036
total asset	,006	,001	1,011	5,966	,000
FDR	,041	,019	,368	2,174	,034

Sumber: Data Diolah Sendiri

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = (-3,851) + 0,6X_1 + 0,41X_2 + e$$

Keterangan:

- Nilai konstan (Y) sebesar -3,815 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel ROA belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu Total Asset (X1) dan FDR (X2). Jika variabel Independen tidak ada maka variabel ROA tidak mengalami perubahan.
- Koefisiens regresi variabel total asset sebesar 0,06 menunjukkan bahwa variabel Total Asset berpengaruh positif terhadap

Return on Asset (ROA) yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan total asset mengalami kenaikan 1%, maka nilai Return on Asset (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,6%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara total asset dengan *return on asset* semakin naik total asset maka semakin meningkat pula *return on asset*.

- c. Koefisiens regresi variabel FDR sebesar 0,41 menunjukkan bahwa variabel FDR berpengaruh positif terhadap *Return on Asset (ROA)* yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan FDR mengalami kenaikan 1%, maka nilai *Return on Asset (Y)* akan mengalami peningkatan sebesar 0,41%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara FDR dengan *return on asset*, semakin naik FDR maka semakin meningkat pula *return on asset*.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapatkan mempunyai distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Hasil uji normalitas dapat diketahui melalui uji *kolmogorof smirnov* apabila signifikansi > 0,05 maka berarti data terdistribusi normal, sebaliknya apabila signifikansinya < 0,05 maka berarti data tidak terdistribusi secara normal, maka dari itu diperlukan uji coba sebagai berikut :

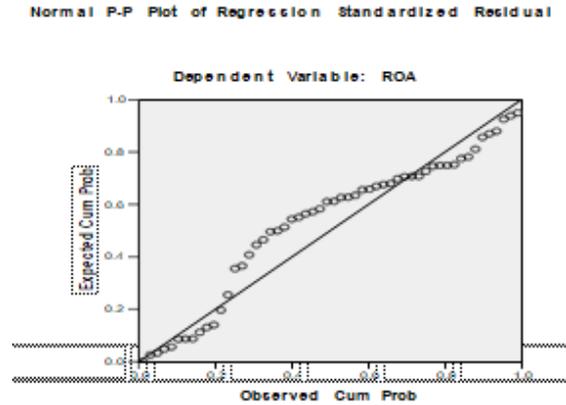
Tabel 3 Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov

		Unstandardized Residual	
N			54
Normal Parameters(a,b)	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,22554085
Most Extreme Differences	Absolute		,162
	Positive		,085
	Negative		-,162
Kolmogorov-Smirnov Z			1,193
Asymp. Sig. (2-tailed)			,116

Sumber: Data Diolah Sendiri

Dari hasil uji normalitas metode *kolmogorov smirnov* didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,116 dimana hasil tersebut > 0,05, sehingga dapat

disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hal tersebut juga dapat dijelaskan dengan analisis grafik yaitu grafik *Normal Probability plot*-nya sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik Normal Probability Plot
Sumber: Data Diolah Sendiri

Dari hasil uji normalitas *propability plot* menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Jadi kesimpulannya data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat diketahui dengan adanya ketentuan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada nilai *Tolerance* >0,10 dan nilai *VIF (Variance Inflanstion Factor)* < 10.00 maka akan terjadi multikoleniaritas. Berikut dapat dilihat dari tabel hasil multikolinieroitas :

Tabel 4 Uji Multikolinieritas Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,815	1,772		-2,153	,036		
total asset	,006	,001	1,011	5,966	,000	,314	3,188
FDR	,041	,019	,368	2,174	,034	,314	3,188

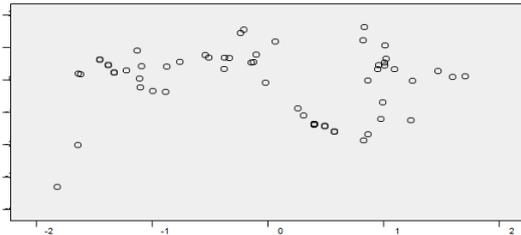
a Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah Sendiri

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas diperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0,314 artinya nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* sebesar 3,188

lebih kecil dari 10,00, jadi kesimpulannya tidak terjadi multikolinieritas dalam regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Scatterplot
Sumber: Data Diolah Sendiri

Scatterplot tersebut menunjukkan titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak hanya menggumpal pada bawah dan atas saja, penyembrangan titik - titik tidak mementuk pola bergelombang melebar, kemudian menyempit dan melebar kembali. Dari hasil uji ini heteroskedastisitas menggunakan scatterplot tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autikorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Autokorelasi dapat dideteksi dengan melakukan uji *durbin-watson* (dw). Hasil perhitungan *durbin Watson* (dw) dibandingkan dengan nilai tabel dw pada $\alpha=0,05$, pada tabel d terdapat nilai batas atas (dL) dan nilai batas bawah (dU). Jika $dw < dL$ dan apabila $dw > 4 - dL$ maka terdapat autokorelasi. Jika $dU < dw < 4 - dU$ berarti tidak terjadi autokorelasi (Imam Ghazali, 2013).

Tabel 5 Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,735 ^a	,541	,523	,22992	,517

a Predictors: (Constant), FDR, Total Asset
b Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah Sendiri

Pada tabel 5 dapat diketahui nilai *durbin Watson* (d) sebesar 0,517 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel yang

menggunakan signifikansi sebesar 5 %. Jumlah sampel (n) 54 dan jumlah variabel independen (k) adalah 2. Maka dari tabel di dapat nilai $dU = 1,4851$, dan nilai $dL = 1,6383$. oleh karena nilai $dw < dL$ artinya $0,517 < 1,6383$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinan (R²) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel dependen. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS for windows di dapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 6 Uji Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,735 ^a	,541	,523	,22992	,517

a Predictors: (Constant), FDR, Total Asset
b Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,541, hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 54,1%. Sedangkan sisanya sebesar 45,9% ini dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (t)

Uji t adalah suatu sarana pengujian untuk mengetahui variabel Independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebesar 5% atau 0,05%. Keriteria pengujian:

1. H0 diterima dan H1 ditolak apabila t hitung < t tabel atau nilai sig > 0,05.
2. H0 ditolak dan H1 diterima apabila t hitung > t tabel atau nilai sig < 0,05

Tabel 7 Uji Parsial (Uji-t) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,815	1,772		-2,153	,036
	total asset	,006	,001	1,011	5,966	,000
	FDR	,041	,019	,368	2,174	,034

Sumber: Data Diolah Sendiri

1. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel total aset $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa total aset berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA, maka hipotesis diterima.
2. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel FDR $0,034 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa FDR berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA, maka hipotesis diterima.

c. Uji Simultan (f)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu *Total Asset* dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yakni *Return on Asset* (ROA). Hasil perhitungan uji F dengan menggunakan *software program SPSS for windows* dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini dengan kriteria pengujianya yaitu :

1. jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima yang artinya total aset (X1) dan FDR (X2) secara simultan berpengaruh terhadap ROA (Y).
2. jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka hipotesis ditolak. Yang artinya dimana total aset (X1) dan FDR (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA (Y).

Tabel 8 Uji Simultan ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,173	2	1,586	30,007	,000 ^a
	Residual	2,696	51	,053		
	Total	5,869	53			

a Predictors: (Constant), FDR, Total Asset

b Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah Sendiri

Dengan tingkat signifikan 5% berdasarkan tabel Uji F diatas dapat dilihat bahwa variabel independen (Total Asset dan FDR) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen yang dimana variabel dependen dalam penelitian ini adalah (*Return on Asset*). Karena berdasarkan tabel outfut SPSS di atas, diketahui signifikansi adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig. 0,000 kurang dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini hasil Uji

F menunjukkan variabel independen meliputi total aset dan FDR secara simultan mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen berupa ROA.

PEMBAHASAN

Pengaruh Total Aset terhadap Return on Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia

Berdasarkan hasil Uji t pada pada **tabel 7** di atas dapat diketahui nilai signifikansi untuk variabel Total Asset X1 sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari Alpha 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Total Asset (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Artinya semakin tinggi nilai total aset maka semakin tinggi pula nilai return on asset (ROA), jika variabel independen lain nilainya tetap dan total aset mengalami kenaikan 1%, maka nilai *Return on Asset* akan mengalami peningkatan sebesar 0,06%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara total aset dengan return on asset.

Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return on Asset (ROA)

Dari hasil Uji t yang dilakukan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai 0,041 dan nilai sig 0,034 lebih kecil dari 0,05 sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Profitabilitas (ROA). Artinya semakin tinggi nilai FDR maka semakin tinggi pula pertumbuhan profitabilitas (ROA).

Koefisiens regresi variabel FDR sebesar 0,41 menunjukkan bahwa variabel FDR berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA) yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan FDR mengalami kenaikan 1%, maka nilai *Return on Asset* akan mengalami peningkatan sebesar 0,41%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara FDR dengan return on asset, semakin naik FDR maka semakin meningkat pula *return on asset*.

Pengaruh Total Aset dan FDR terhadap Return on Aset (ROA) secara Simultan

Berdasarkan hasil Uji F yang telah dilakukan terlihat bahwa variabel independen (Total Asset dan FDR) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen (*Return on Asset*) dengan nilai sig. 0,000 kurang dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen meliputi total aset dan FDR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

variabel dependen ROA.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Asset* dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan *total asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. Dimana nilai signifikan variabel *total asset* $0,000 < 0,05$, Semakin tinggi nilai asset yang dimiliki suatu bank maka keuntungan atau profitabilitas yang diperoleh akan meningkat pula.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah dimana nilai signifikan variabel FDR $0,034 > 0,05$ jadi hipotesis kedua yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA maka hipotesis diterima.
3. berdasarkan hasil uji F diatas dapat dilihat bahwa variabel independen (Total Asset dan FDR) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen yang dimana variabel dependen dalam penelitian ini adalah (*Return on Asset*). Karena berdasarkan tabel *output* SPSS di atas, diketahui signifikansi adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig. 0,000 kurang dari 0,05 maka variabel independen meliputi total asset dan FDR secara simultan mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen berupa ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. Z., & Suprihhadi, H. (2017). Pengaruh Modal, Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(1).
- Anam, M. K., & Khairunnisah, I. F. (2019). Pengaruh pembiayaan bagi hasil dan financing to deposit ratio (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri. *Zhafir| Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 99-118.
- Armereo, C. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 6(2), 48-56. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v6i2.65>
- Ghazali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cetakan Ketujuh.
- Martani, Dwi, Siregar, Sylvia Veronica, Wardhani, Ratna, Farahmita, Aria, Tanujaya, Edward. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Masyhud, A. (2004). *Asset Liability Management: Menyiasati Risiko Pasar Dan Risiko Operasional*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Peilouw, C. T. (2017). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 3(1). <https://doi.org/10.26905/ap.v3i1.1325>
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter Dan Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Stiawan, A. (2009). *Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar Dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2005-2008)*. Thesis. Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana. Universitas diponegoro.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suryani, S. (2011). *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia*. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. 19(1), 47-74. 10.21580/ws.19.1.212